

PENGARUH VOLUME USAHA TERHADAP PEROLEHAN
SISA HASIL USAHA PADA KP-RI SEKOTATIF JEMBER
TAHUN 2000

SKRIPSI



Oleh:
Tri Wahyu Wilujeng
Nim: 970210301222

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
2001

Asal		Kelas	5
Terima	08 Nov 2001	334	
No. Induk	10236983	412	
		P	@

MOTTO:

" Jika saya ditanya, tahap apa yang paling penting dalam kegiatan koperasi yang berhasil, maka jawaban saya adalah: *hubungan dengan anggota*. Saya tidak ragu akan masa depan koperasi dan kemampuannya untuk menembus perubahan yang akan terjadi, apabila anggota mendapat informasi yang cukup mengenai kegiatan koperasinya"

John A. Moser

PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini buat:

- 1. Ayah Iskak dan Ibunda Asti Suniti tercinta atas dukungan, kasih sayang, restu serta do'a yang menuntun langkah nanda demi pencapaian cita-cita.*
- 2. Kakakku tercinta Dwi Mulya dan Hanafi serta adik-adikku Menik, Rosa, Kiki, dan Reksi yang telah memberikan semangat, keceriaan, dan do'anya hingga terselesaikanya karya ilmiah ini.*
- 3. Keluarga Besar Mbah Sarwi atas restu dan Do'anya.*
- 4. Mas Rohmat S. Tp tercinta terima kasih atas kasih sayang, Do'a dan bimbingannya selama ini.*
- 5. Keluarga besar HIMAJALU TWO tersayang atas kebersamaan, do'a, dan terima kasih atas segalanya.*
- 6. Sahabatku tercinta Eko, Rosy, Sasa, Tina Tempat aku mengadu, bercerita tentang rahasia diri, segala keberartian hidup dan kebahagiaanku, seiring langkah dan Do'amu aku bahagia.*
- 7. Almamater yang kubanggakan*

**PENGARUH VOLUME USAHA TERHADAP PEROLEHAN SISA HASIL
USAHA PADA KP-RI SE-KOTATIF JEMBER TAHUN 2000**

Skripsi

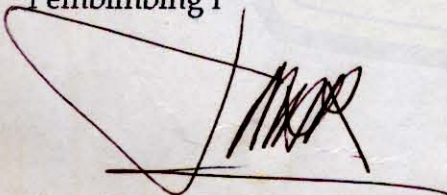
Diajukan untuk dipertahankan didepan tim penguji guna memenuhi salah satu Syarat memperoleh gelar Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Tri Wahyu Wilujeng
NIM : 970210301222
Angkatan : 1997
Daerah Asal : Sidoarjo
Tempat tanggal lahir : Sidoarjo, 25 Juli 1979
Jurusan / Program : Pendidikan IPS/ Pendidikan Ekonomi

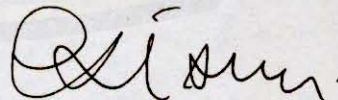
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Umar HMS, Msi
NIP: 131 759 843

Pembimbing II



Dra. Sri Wahyuni, MSi
NIP: 131 386 651

HALAMAN PENGESAHAN

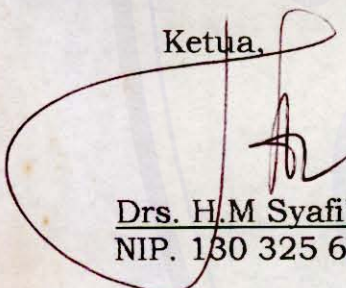
Telah dipertahankan didepan Tim Penguji, dan diterima oleh
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

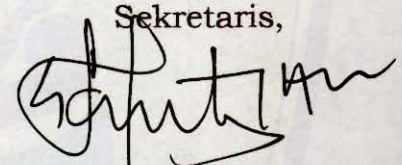
Pada hari : Jum' at
Tanggal : 19 Oktober 2001
Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Tim penguji:

Ketua,

Sekretaris,


Drs. H.M Syafi'i Noer
NIP. 130 325 651


Dra Sri Kantun, M.Ed
NIP.131 592 259

Anggota :

1. Drs. Bambang Suyadi, MSi
NIP. 131 415 536

2. Drs. Umar HMS, M.Si
NIP. 131 759 843

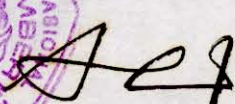

(.....)

(.....)

Mengetahui

Dekan




Drs. Dwi Suparno, M.Hum
NIP : 131 274 727

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayahnya yang diberikan pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ pengaruh volume usaha terhadap Perolehan sisa hasil usaha pada KP-RI se-Kotatif Jember Tahun 2000”

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Jember.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Jember.
4. Ketua Program Pendidikan Ekonomi Universitas Jember.
5. Dosen Pembimbing I dan II.
6. Seluruh Dosen FKIP, khususnya Dosen Pendidikan Ekonomi.
7. Ketua KP-RI sekotatif Jember.
8. Ketua PKP-RI Kabupaten Jember.
9. Rekan-rekan P. Ekonomi 1997.
10. Rekan - rekan Kost jawa VIII/2.

Penulis hanya dapat memohon kepada Allah SWT, semoga amal baik mereka diberikan imbalan yang lebih besar oleh -Nya. Penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Jember, Oktober 2001

Tri Wahyu Wilujeng

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayahnya yang diberikan pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ pengaruh volume usaha terhadap Perolehan sisa hasil usaha pada KP-RI se-Kotatif Jember Tahun 2000”

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Jember.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Jember.
4. Ketua Program Pendidikan Ekonomi Universitas Jember.
5. Dosen Pembimbing I dan II.
6. Seluruh Dosen FKIP, khususnya Dosen Pendidikan Ekonomi.
7. Ketua KP-RI sekotatif Jember.
8. Ketua PKP-RI Kabupaten Jember.
9. Rekan-rekan P. Ekonomi 1997.
10. Rekan - rekan Kost jawa VIII/2.

Penulis hanya dapat memohon kepada Allah SWT, semoga amal baik mereka diberikan imbalan yang lebih besar oleh -Nya. Penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Jember, Oktober 2001

Tri Wahyu Wilujeng

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGAJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	V
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan manfaat Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Penelitian	5
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	5

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Volume Usaha	7
2.2 Sisa Hasil Usaha	7
2.3 Hubungan antara Volume Usaha terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha.....	10
2.4 Hipotesis Penelitian	10

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	14
3.2 Devinisi Operasional Variabel.....	15
3.3 Metode Penentuan daerah Penelitian.....	15

3.3.1 Jumlah Populasi	16
3.4 Metode Pengumpulan data	16
3.4.1 Observasi	16
3.4.2 Dokumentasi.....	17
3.5 Metode Analisis Data	17
3.5.1 Analisis Regresi	18
3.5.2 Uji - f.....	18

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum.....	19
4.1.1 Kopectel Camar Jember	19
4.1.2 KP-RI Serasi Patrang.....	20
4.1.3 KP-RI Tradisi Jember	21
4.1.4 KP-RI KOPEMDA Jember	22
4.1.5 KP-RI Universitas Jember	23
4.1.6 KP-RI Sejahtera Jember	24
4.1.7 KP-RI Bhakti ElektriKA PLN.....	26
4.1.8 KP-RI Terbina	27
4.1.9 KP-RI Karya Husada	27
4.1.10 KP-RI Senasib Jember.....	28
4.1.11 KP-RI SMEA Negeri II Jember.....	29
4.1.12 KP-RI Bina Sejahtera Pegadaian.....	30
4.1.13 KP-RI DIPERTA Jember.....	31
4.1.14 KP-RI Binar Sejahtera	32
4.1.15 KP-RI Amal bhakti DEPAG	33
4.1.16 KP-RI Margo Mulyo	34
4.1.17 KP-RI Mina Pratama.....	35
4.1.18 KP-RI KOPENDA	36
4.1.19 KP-RI Teratai.....	37
4.1.20 KP-RI PERUM DAMRI.....	38

4.1.21 KP-RI Politeknik pertanian	38
4.1.22 KP-RI Bhumi Pura.....	39
4.1.23 KP-RI BIMA	40
4.1.24 KP-RI KOPRIMKA Anjasmoro.....	41
4.1.25 KP-RI Karya Mukti	42
4.1.26 KP-RI Sapu Jagad	43
4.1.27 KP-RI Agritek.....	44
4.1.28 KP-RI Bugar Sejahtera	45
4.1.29 KP-RI Artahawana.....	45
4.1.30 KP-RI Mandiri	46
4.1.31 KP-RI Wiyata Manunggal.....	47
4.1.32 KP-RI Guyub Rukun	48
4.2 Data Utama.....	49
4.3 Analisis Data.....	49
4.3.1 Persamaan Regresi	50
4.3.2 Analisis Varians Garis Regresi	51
4.3.3 Efektivitas Garis Regresi.....	52
4.3.4 Standard Error of Estimasi.....	53
4.4 Pengujian Hipotesis.....	54
4.5 Diskusi Hasil Penelitian	54
4.6 Kelemahan dan keunggulan penelitian.....	56

V. SIMPULAN DAN SARAN

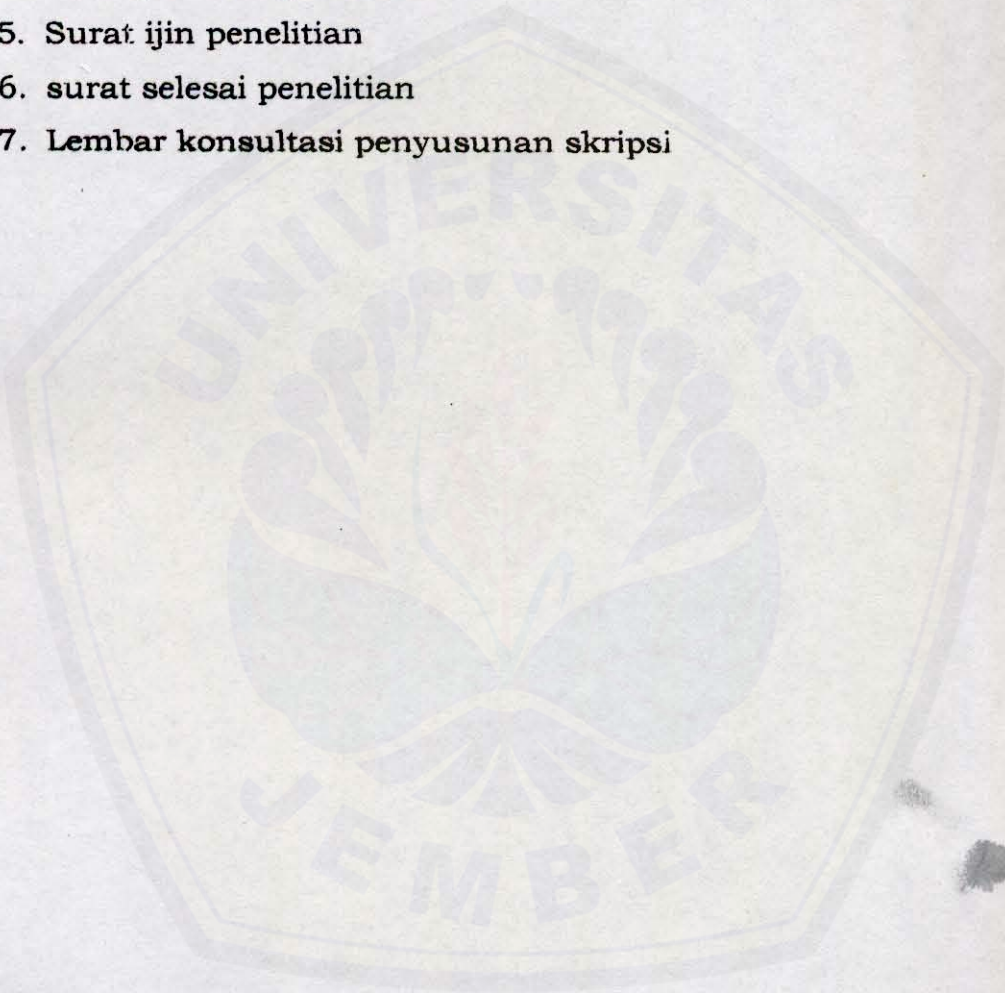
5.1 Simpulan	57
5.2 Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Tuntunan penelitian
3. Rekapitulasi data hasil perhitungan persamaan regresi.
4. Hasil perhitungan data
5. Surat ijin penelitian
6. surat selesai penelitian
7. Lembar konsultasi penyusunan skripsi



DAFTAR TABEL

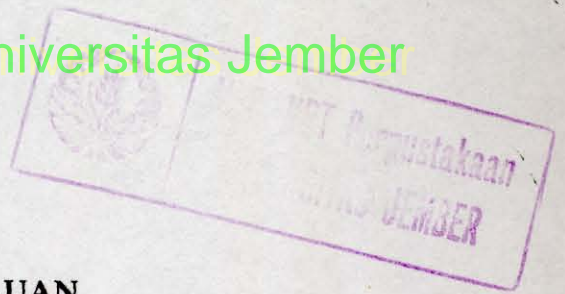
1. Daftar susunan Pengurus KP-RI SerasiPatrang tahun 2000
2. Daftar susunan Pengawas KP-RI SerasiPatrang tahun 2000
3. Daftar susunan pengurus KP-RI Tradisi tahun 2000
4. Daftar susunan Pengawas KP-RI Tradisi tahun 2000
5. Daftar susunan Pengurus Kopemda Tahun 2000
6. Daftar susunan Pengawas Kopemda Tahun 2000
7. Daftar susunan pengurus KP-RI Universitas Jember tahun 2000
8. Daftar susunan Pengawas KP-RI Universitas Jember tahun 2000
9. Daftar susunan pengurus KP-RI Sejahtera RSUD Dr Soebandi
10. Daftar susunan Pengawas KP-RI Sejahtera RSUD Dr Soebandi
11. Daftar susunan Pengurus KP-RI Bhakti ElektriKA tahun 2000
12. Daftar susunan Pengawas KP-RI Bhakti ElektriKA tahun 2000
13. Daftar susunan pengurus KP-RI Terbina Tahun 2000
14. Daftar susunan Pengawas KP-RI Terbina Tahun 2000
15. Daftar susunan pengurus KP-RI karya Husada tahun 2000
16. Daftar susunan Pengawas KP-RI karya Husada tahun 2000
17. Daftar susunan pengurus KP-RI SMEA Negeri II Jember
18. Daftar susunan Pengawas KP-RI SMEA Negeri II Jember
19. Daftar susunan pengurus KP-RI bina sejahtera tahun 2000
20. Daftar susunan Pengawas pengurus KP-RI bina sejahtera tahun 2000
21. Daftar susunan pengurus KP-RI Diperta Jember tahun 2000
22. Daftar susunan Pengawas KP-RI Diperta Jember tahun 2000
23. Daftar susunan pengurus KP-RI Bhinar Sejahtera Tahun 2000
24. Daftar susunan Pengawas KP-RI Bhinar Sejahtera Tahun 2000
25. Daftar susunan Pengurus KP-RI Amal Bhakti Depag tahun 2000
26. Daftar susunan Pengawas KP-RI Amal Bhakti Depag tahun 2000
27. Daftar susunan pengurus KP-RI Margo Mulyo tahun 2000
28. Daftar susunan Pengawas KP-RI Margo Mulyo tahun 2000
29. Daftar susunan pengurus KP-RI Mina Pratama tahun 2000
30. Daftar susunan Pengawas KP-RI Mina Pratama tahun 2000
31. Daftar susunan Pengurus KP-RI KopenDa Jember tahun 2000
32. Daftar susunan Pengawas KP-RI KopenDa Jember tahun 2000
33. Daftar susunan pengurus KP-RI Teratai tahun 2000
34. Daftar susunan Pengawas KP-RI Teratai tahun 2000
35. Daftar susunan pengurus KP-RI PERUM DAMRI tahun 2000
36. Daftar susunan Pengawas KP-RI PERUM DAMRI tahun 2000
37. Daftar susunan pengurus KP-RI Politeknik pertanian Jember tahun 2000
38. Daftar susunan Pengawas KP-RI Politeknik pertanian Jember tahun 2000

39. Daftar susunan pengurus KP-RI Bhumi Pura tahun 2000
40. Daftar susunan Pengawas KP-RI Bhumi Pura tahun 2000
41. Daftar susunan pengurus KP-RI Bhima tahun 2000
42. Daftar susunan Pengawas KP-RI Bhima tahun 2000
43. Daftar susunan pengurus KP-RI KOPRIMKA Anjasmoro tahun 2000
44. Daftar susunan Pengawas KP-RI KOPRIMKA Anjasmoro tahun 2000
45. Daftar susunan Pengurus KP-RI Karya Mukti tahun 2000
46. Daftar susunan Pengawas KP-RI Karya Mukti tahun 2000
47. Daftar susunan pengurus KP-RI Sapu Jagad tahun 2000
48. Daftar susunan Pengawas KP-RI Sapu Jagad tahun 2000
49. Daftar susunan pengurus KP-RI Agritek tahun 2000
50. Daftar susunan Pengawas KP-RI Agritek tahun 2000
51. Daftar susunan Pengurus KP-RI Bhugar sejahtera tahun 2000
52. Daftar susunan Pengawas KP-RI Bhugar sejahtera tahun 2000
53. Daftar susunan pengurus KP-RI Artha Wana tahun 2000
54. Daftar susunan Pengawas KP-RI Artha Wana tahun 2000
55. Daftar susunan pengurus KP-RI Mandri tahun 2000
56. Daftar susunan Pengawas KP-RI Mandri tahun 2000
57. Daftar susunan pengurus KP-RI Wiyata manunggal tahun 2000
58. Daftar susunan Pengawas KP-RI Wiyata manunggal tahun 2000
59. Daftar susunan pengurus KP-RI Guyub Rukun tahun 2000
60. Daftar susunan Pengawas KP-RI Guyub Rukun tahun 2000
61. Rekapitulasi hasil analisis regresi linier berganda

ABSTRAK

Tingginya sisa hasil usaha yang diperoleh KP-RI harus bisa dipertahankan untuk kelangsungan hidup KP-RI dalam menjalankan misionya guna meningkatkan kesejahteraan anggota. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh volume usaha terhadap perolehan sisa hasil usaha pada KP-RI se - Kotatiff Jember tahun 2000. Desain penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan penentuan daerah penelitian secara purposive. Teknik analisis data yang digunakan ialah Analisis Regresi sederhana dengan Uji F. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa F- Hitung sebesar 101,545 lebih besar dari F- Tabel 4,17, perhitungan ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya volume usaha maka perolehan sisa hasil usaha akan meningkat searah dengan peningkatan volume usaha.

Kata Kunci: Volume Usaha dan Sisa Hasil Usaha



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Undang - Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Bentuk dari usaha bersama atas asas kekeluargaan adalah koperasi. Pendirian koperasi disimpulkan bahwa koperasi, baik inspirasinya maupun gerakannya yang mula-mula timbul adalah merupakan defesive refleks dari satu kelompok masyarakat terhadap tekanan - tekanan hidup yang dilakukan oleh kelompok lain dalam masyarakat, baik yang berupa dominasi sosial maupun berupa eksploitasi ekonomi, sehingga menimbulkan rasa tidak aman.

Perkembangan koperasi semakin pesat, mulai koperasi yang mula-mula tumbuh dari gerakan spontan yang terdiri atas orang-orang yang berekonomi lemah, seperti definisi dari Fay (1998) yang menyatakan bahwa koperasi adalah suatu perserikatan dengan tujuan berusaha bersama yang terdiri dari mereka yang lemah dan diusahakan selalu dengan semangat tidak memikirkan diri sendiri sedemikian rupa, sehingga masing-masing sanggup menjalankan kewajiban sebagai anggota dan mendapat imbalan sebanding dengan pemanfaatan organisasi, hingga saat ini di Indonesia, koperasi dinyatakan sebagai soko guru perekonomian rakyat.

Pendirian koperasi dari segi Ekonomis salah satunya bertujuan untuk menekan biaya produksi karena dana produksi yang diperoleh ditanggung bersama-sama, bukan orang per orang dan hasil produksi yang diperoleh akan didistribusikan oleh koperasi ,dengan berkoperasi maka para anggota dapat memperoleh kebutuhan secara cepat, mudah dan efisien.

Pengembangan usaha yang dilakukan oleh koperasi tidak dibatasi dengan undang-undang. Seperti halnya pasal 43 ayat 1 UU Koperasi No 25/92, usaha koperasi terutama diarahkan pada bidang usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota baik untuk menunjang usaha maupun kesejahteraan anggota. Dalam hubungan ini maka pengelolaan usaha koperasi harus dilakukan secara produktif, efektif, dan efisien dalam arti koperasi harus mempunyai kemampuan mewujudkan pelayanan usaha yang dapat meningkatkan nilai tambah dan manfaat yang sebesar-besarnya pada anggota dengan tetap mempertimbangkan untuk memperoleh sisa hasil usaha yang wajar.

Dengan demikian lingkup usaha yang dikembangkan tidak terbatas, sesuai dengan kepentingan anggota dan masyarakat sekitar. Seperti tertuang dalam pasal 43 ayat 3 UU No 25/92, maka koperasi melaksanakan usaha disegala bidang kehidupan ekonomi dan berperan utama dalam kehidupan ekonomi rakyat. Yang dimaksud dengan kehidupan ekonomi rakyat adalah semua kegiatan ekonomi yang dilaksanakan dan menyangkut kepentingan orang banyak.

Penelitian yang berjudul "Pengaruh kegiatan usaha koperasi terhadap kesejahteraan anggota pada KP-RI Dharma kecamatan Tambakrajo, Kabupaten Bojonegoro tahun 1996 .

Hasil analisis menyebutkan ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan koperasi terhadap kesejahteraan anggota pada KP-RI "DHARMA" kedudukan koperasi dewasa ini sudah dianggap sama dengan badan usaha atau perusahaan, maka hendaknya meningkatkan usahanya. Disamping itu koperasi hendaknya mampu bersaing dengan Badan usaha lain. Namun tetap berpedoman pada asas dan sendi -sendi dasar koperasi yang bertujuan

untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat pada umumnya. (Eko Rikhanawati,93-6005). Sedangkan penelitian yang berjudul "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya partisipasi anggota KUD Sumber pulung didesa Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan tahun 1998".

Tinggi rendahnya partisipasi anggota dipengaruhi oleh beberapa faktor kelembagaan, faktor usaha dan lingkungan kerja. Dalam aspek usaha, partisipasi anggota yang tinggi disebabkan oleh adanya kebutuhan anggota dimana KUD menyediakan dengan kemudahan - kemudahan yang ada. Sebaliknya partisipasi anggota yang rendah, dalam aspek kelembagaan disebabkan oleh pelayanan yang diberikan oleh pihak KUD dirasakan kurang memuaskan dan kurang ramah dalam aspek usaha, kebutuhan anggota yang dikehendaki jumlah dan kualitasnya terbatas. (Merry Sugiastik, 94-1175)

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka penelitian ini difokuskan pada pengaruh faktor volume usaha terhadap perolehan sisa hasil usaha pada KP-RI sekotatif Jember tahun 2000.

Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini membahas tentang faktor - faktor yang berpengaruh terhadap perolehan hasil usaha, pada penelitian ini faktor - faktor tersebut adalah perluasan volume usaha dan biaya usaha terhadap perolehan hasil usaha. Sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh kegiatan usaha koperasi terhadap kesejahteraan anggota. Sedangkan persamaan dengan Penelitian terdahulu adalah keduanya membahas tentang pengaruh perluasan Volume Usaha.

Penelitian ini dilakukan pada KP-RI sekotatif Jember. Dalam kegiatan usahanya, memerlukan modal yang berasal dari simpanan wajib, simpanan suka rela, donasi, dan penyisihan hasil usaha. Seperti pendapat dari Ibnu Soedjono bahwa dalam dunia usaha memerlukan modal yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menghasilkan barang lain atau untuk memberi pelayan berupa jasa (1991:41). Dalam perkembangannya, KP-RI di Kotatif Jember bidang usahanya berkembang secara pesat. Hal ini terbukti dengan banyaknya bidang usaha yang dijalankan oleh masing-masing KP-RI serta besarnya SHU yang diperoleh dari setiap jenis usaha yang dilakukan oleh KP-RI.

Perkembangan volume usaha yang dijalankan oleh KP-RI sekecamatan kota jember sangat pesat, tingginya sisa hasil usaha yang diperoleh KP-RI sekecamatan kota Jember harus bisa dipertahankan untuk kelangsungan hidup KP-RI dan menjalankan misinya guna meningkatkan kesejahteraan anggota. Perluasan volume usaha yang dilakukan oleh koperasi merupakan salah satu upaya koperasi' dalam kaitannya untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, namun demikian bukan berarti sisa hasil usaha tidak diperhitungkan, oleh karena itu koperasi harus mampu muncul sebagai lembaga yang profesional dalam kaitannya sebagai wadah perekonomian rakyat dengan misi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan memperoleh laba secara berimbang.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

“Adakah pengaruh volume terhadap perolehan hasil usaha pada KP-RI sekotatif Jember tahun 2000?”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Berbagai macam kegiatan yang dilakukan manusia pasti mempunyai tujuan yang ingin diraih. Berkaitan dengan tujuan penelitian ini Arikunto menegaskan bahwa(1993:25) :

“ jika ada problematika terdapat tiga hal yang dipertentangkan maka ada tiga hal yang menjadi tujuan atau tiga jawaban yang diharapkan dan setelah selesai penelitian maka ada tiga jawaban dalam kesimpulan.”

Berdasarkan pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa tujuan penelitian adalah “untuk mengetahui apakah faktor volume usaha yang mempengaruhi perolehan sisa hasil usaha pada KP-RI sekotatif Jember pada tahun 2000.”

1.3.2 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini adalah:

1. Bagi Pengelola Koperasi

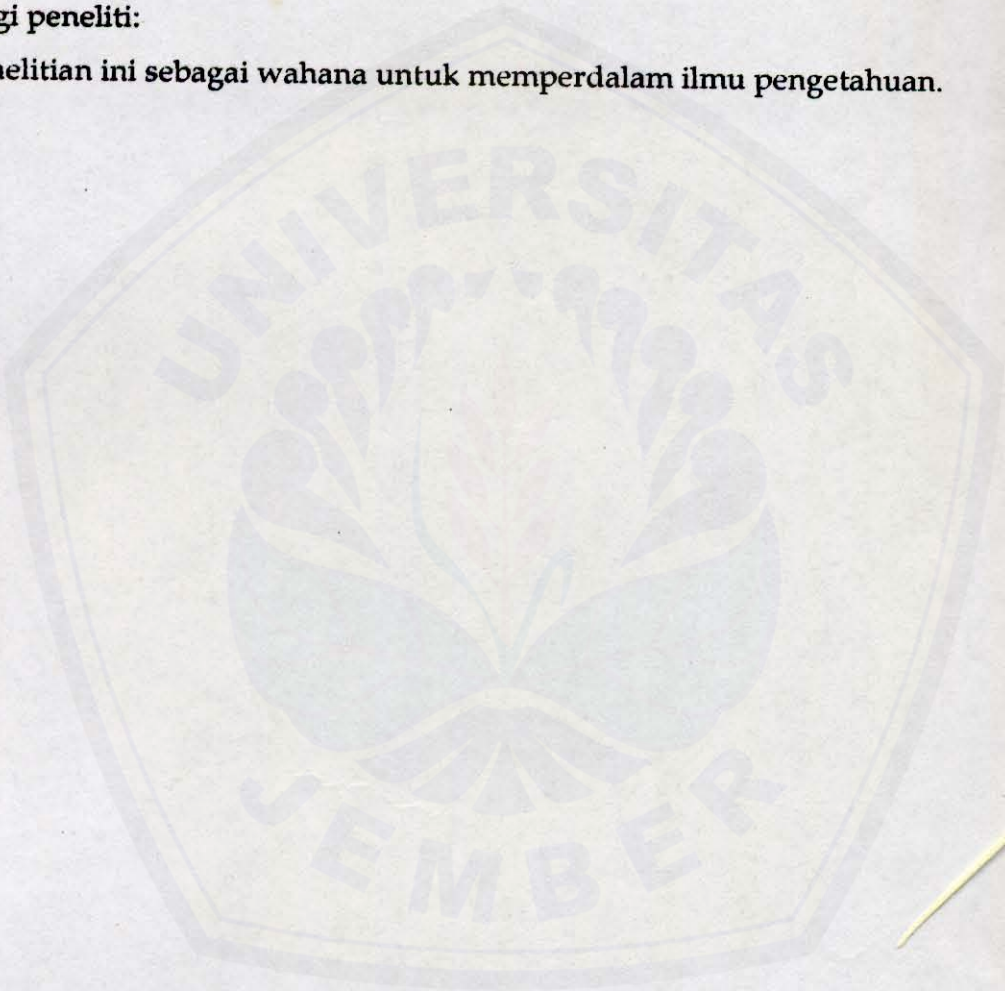
Penelitian ini diharapkan dapat sebagai alat untuk meningkatkan perolehan sisa hasil usaha pada KP-RI di Kotatif Jember, dan sebagai tolok ukur dalam mengambil keputusan/ strategi pengembangan usaha KP-RI sekotatif Jember.

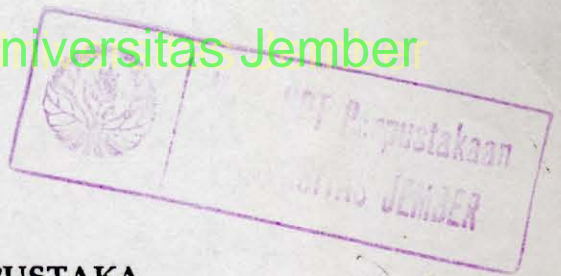
2. Bagi Perguruan Tinggi:

Penelitian ini sebagai masukan bagi perkembangan penelitian dimasa yang akan datang dan sebagai wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu dibidang penelitian.

3. Bagi peneliti:

Penelitian ini sebagai wahana untuk memperdalam ilmu pengetahuan.





II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas tentang pengertian biaya usaha, volume usaha dan sisa hasil usaha.

2.1 Volume Usaha

Pertumbuhan volume usaha pada koperasi tidak diatur dalam Undang-Undang, hal ini sesuai dengan pasal 43 ayat 1 yaitu usaha koperasi adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan anggota. Dengan demikian maka pertumbuhan volume usaha koperasi disesuaikan dengan kepentingan anggota. Kegiatan usaha koperasi tidak dibatasi sesuai dengan pasal 43 ayat 3 yaitu koperasi menjalankan kegiatan usaha berperan utama disegala bidang kehidupan ekonomi rakyat.

Jika faktor tersebut berkembang baik, maka profesionalitas koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan mempertahankan kelangsungan hidup koperasi dapat terwujud. Melalui pencapaian hasil usaha yang wajar seperti yang tertuang dalam undang-undang, maka koperasi dalam pengembangan usahanya juga harus berpegang pada prinsip-prinsip ekonomi, yaitu mencari laba dan memberikan kesejahteraan anggota secara berimbang.

2.2 Sisa Hasil Usaha

Menurut Undang - Undang No 25/ 1992, pasal 33 bagian 12 tentang sisa hasil usaha menyatakan bahwa sisa hasil usaha koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh didalam satu tahun buku dikurangi dengan penyusutan-penyusutan dan biaya-biaya. Sedangkan menurut Ibnuoe

yang dimaksud dengan SHU Koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh didalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan penyusutan-penyusutan, biaya serta kewajiban lainnya dari tahun buku yang bersangkutan. Menurut Hendarojogi, yang dimaksud dengan SHU sama dengan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan (1997: 201-202).

Berdasarkan ketiga pengertian tersebut diatas maka sisa hasil usaha merupakan keuntungan yang diperoleh koperasi dari hasil kegiatan usaha koperasi / KUD yang sudah dikurangi dengan biaya-biaya, penyusutan-penyusutan, kewajiban lainnya termasuk pajak dan dalam satu tahun buku / atau satu periode akuntansi. Sisa hasil usaha bagi koperasi sama halnya dengan pendapatan usaha atau nilai usaha selama satu periode akuntansi. Bagi perusahaan diluar koperasi SHU disebut keuntungan atau laba, oleh karena itu dalam perusahaan ukuran keberhasilan kinerja perusahaan dapat dilihat dari perolehan laba, semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka kinerja perusahaan dapat dikatakan berhasil. Begitu juga halnya dengan koperasi, kinerja keberhasilan juga dapat dinilai dari keberhasilan peningkatan perolehan hasil usaha. Hal yang sama dinyatakan oleh Umar bahwa sisa hasil usaha merupakan satu ukuran yang dipergunakan koperasi / KUD dalam rangka membukukan hasil kegiatan usahanya dari berbagai unit kegiatan usaha yang dilakukan selama satu periode tertentu dan bagi lembaga terkait (2000:40), sisa hasil usaha merupakan salah satu pedoman penyusunan laporan keuangan koperasi.

Menurut Ibnoe soedjono, koperasi tidak menggunakan istilah laba, karena motifnya bukan untuk mencari laba, tetapi untuk memberikan

pelayanan yang sebaik - baiknya kepada anggota (1991:49). Dalam memberikan pelayanan tersebut, dengan sendirinya koperasi harus berusaha jangan sampai menderita rugi. Untuk menjaga jangan sampai timbul kerugian, koperasi sebagai badan usaha harus dapat bekerja dengan baik, produktif, dan efisien. Dengan bekerja secara baik dan efisien itu dimungkinkan dapat selisih antara pendapatan dan biaya yang merupakan SHU Koperasi.

SHU ini digunakan untuk mengetahui apakah koperasi akan mengalami defisit atau memperoleh laba / keuntungan dalam bentuk SHU. Jika koperasi tidak memperoleh laba, maka koperasi tidak akan mampu melaksanakan fungsinya dengan baik yaitu memberikan pelayanan kepada anggota dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Sisa hasil usaha setelah dikurangi dengan dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding dengan usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk kepentingan pendidikan koperasi. Kemajuan koperasi hingga memperoleh sisa hasil usaha adalah berkat peran aktif dari anggota dan jasa yang diberikan para anggotanya.

Ninik menyatakan bahwa disamping koperasi memberikan balas jasa kepada anggota secara adil, sisa hasil Usaha sebagian disisihkan untuk memupuk modal sendiri, berupa dana cadangan dan penyusutan - penyusutan (1998:109).

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa koperasi juga mempunyai peranan yang sama dengan lembaga ekonomi lainnya. Tidak hanya melayani anggota tetapi koperasi juga harus hadir sebagai

lembaga yang profesional, untuk menerapkan bahkan menemukan inovasi, metode dan pencarian pasar-pasar yang baru. Dari peran seperti ini lah kita boleh berharap koperasi dapat memberikan suatu kontribusi terhadap perekonomian secara menyeluruh.

2.3 Hubungan Antara Volume Usaha Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha.

Dalam melakukan proses produksi, koperasi seperti halnya perusahaan membutuhkan modal dalam menjalankan usahanya. Koperasi selain bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anggota dan meningkatkan kesejahteraan anggota, koperasi juga harus mendatangkan keuntungan atau laba. Sebagai lembaga ekonomi, maka koperasi juga melakukan berbagai kegiatan dalam meningkatkan pelayanan kepada anggota sebagai salah satu usaha meningkatkan perolehan hasil usaha.

Koperasi bukanlah badan usaha yang berorientasi pada laba, namun kesejahteraan anggota dan meningkatkan manfaat kepada para anggota, tetapi bukan berarti keuntungan tidak diperhatikan. Berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi perolehan laba atau sisa hasil usaha. Seperti pendapat dari Soemitro yang menyatakan bahwa sasaran pengembangan koperasi atau KUD adalah peningkatan jumlah simpanan anggota, peningkatan jumlah / volume penjualan, peningkatan kemampuan usaha dan peningkatan partisipasi anggota (1987:18). Sedangkan peningkatan jumlah/volume usaha dan peningkatan kemampuan usaha memegang peranan penting dalam peningkatan hasil usaha.

Menurut Sumarna, dua upaya terobosan perlu ditempuh untuk mempercepat pengembangan koperasi yaitu memberikan akses lebih besar kepada koperasi dalam mendapatkan modal usaha, serta

dilakukannya penyesuaian terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di dunia usaha (1988). Sedangkan menurut Dawan Raharjo, peningkatan hasil usaha pada koperasi didukung oleh pembukuan yang tertib, pengelolaan koperasi, serta volume usaha, wilayah dan pengusahaannya besar (1988).

Perkembangan koperasi di Indonesia cenderung mengalami hambatan. Khususnya untuk pengembangan usahanya yang berkaitan dengan pencapaian laba atau sisa hasil usaha, kendala yang dihadapi oleh koperasi kebanyakan dari segi permodalan. Hal yang sama diungkapkan oleh Pandji bahwa kelangkaan modal pada koperasi menjadi faktor ganda yang membentuk hubungan sebab akibat lemahnya perkoperasian di Indonesia selama ini. Oleh karena itu koperasi harus mampu melakukan terobosan struktural. Tanpa itu koperasi Indonesia diperkirakan sulit untuk berkembang apalagi berperan sebagai pelaku ekonomi dalam mewujudkan demokrasi ekonomi dan keadilan sosial. Terobosan struktural yang dimaksud adalah dilakukannya restrukturisasi dan penguasaan produksi. Restrukturalisasi penguasaan faktor produksi diantaranya dapat dilakukan melalui pemberian akses yang lebih besar kepada koperasi untuk memperoleh modal, dengan kondisi tersebut maka anggota koperasi dapat memperoleh manfaat yang lebih besar atas kegiatan dan usaha koperasi (1999:150)

Menurut Thoby faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan atau Sisa Hasil Usaha melalui perbandingan antara hasil usaha, biaya usaha, perluasan volume usaha atau peningkatan turn over dan benefit dari beragam pelayanan (1992:45).

Thoby menyatakan bahwa "keberhasilan koperasi secara makro dalam melaksanakan paranannya tersebut antara lain sangat ditentukan oleh faktor-faktor sebagai berikut :

1. Kemampuan menciptakan pasar dan pengawasan harga yang layak oleh koperasi dengan cara bertindak bersama dalam menghadapi pasar melalui pemusatan kekuatan bersaing dengan anggota, memperpendek jaringan pemasaran, memiliki menejer yang cukup terampil, berpengetahuan luas, dan memiliki idealisme serta mempunyai dan meningkatkan kemampuan koperasi sebagai satu unit usaha dalam mengatur jumlah dan kualitas barang-barang yang dipasarkan melalui kegiatan penggudangan, penelitian kualitas yang cermat dan sebagainya.
2. Kemampuan koperasi dalam menghimpun dan menanamkan kembali modal dengan cara pemupukan berbagai sumber keuntungan dari sejumlah besar anggota.
3. Penggunaan faktor produksi yang lebih ekonomis dan mengusahakan peningkatan kapasitas yang akhirnya dapat menghasilkan biaya per unit yang relatif kecil.
4. Terciptanya keterampilan teknis di bidang produksi, pengolahan, dan pemasaran yang tidak mungkin dapat dicapai oleh ~~para anggota secara~~ sendiri-sendiri.
5. Pembebanan resiko dari anggota - anggota kepada koperasi sebagai satu unit usaha yang selanjutnya hal tersebut ditanggung kembali secara bersama-sama oleh anggotanya.
6. Pengaruh koperasi terhadap anggota-anggotanya yang berkaitan dengan perubahan sikap dan tingkah laku yang lebih sesuai dengan perubahan tuntutan lingkungan, seperti perubahan teknologi, perubahan pasar dan dinamika masyarakat. (1992:40)

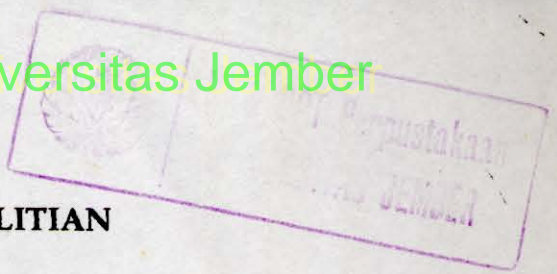
Menurut Umar, perkembangan sisa hasil usaha koperasi atau KUD adalah sangat tergantung pada perkembangan unit kegiatan usaha selama satu periode (2000:17). Kegiatan usaha tersebut harus dikelola secara profesional dan secara efisien agar dapat menghasilkan barang-barang yang bermutu dengan harga yang layak sehingga anggota dapat merasakan manfaatnya. Hal senada diungkapkan oleh Ninik bahwa sebagai perusahaan, koperasi harus dapat mendatangkan keuntungan, sehingga perusahaan koperasi dapat mengembangkan usahanya serta manfaat yang dirasakan

anggota juga semakin besar (1998:156). Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil usaha koperasi ditentukan oleh biaya usaha, dan perluasan volume usaha. Dengan biaya yang relatif rendah dalam proses produksi dapat menimbulkan adanya efisiensi biaya sehingga penekanan biaya produksi dapat terrealisasi. Pertumbuhan koperasi dapat dalam pengertian absolut dapat dilihat dari pertumbuhan total aset, volume transaksi, modal sendiri, dan SHU.

2.4 Hipotesis penelitian.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha: Diduga ada pengaruh yang signifikan dari volume usaha terhadap perolehan hasil usaha pada KP-RI kotatiff Jember tahun 2000.



III. METODE PENELITIAN

Sebagaimana tertuang dalam penjelasan diatas bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor volume usaha dan biaya usaha yang mempengaruhi perolehan SHU pada KP-RI di kecamatan kota Jember. Supaya tujuan tersebut dapat tercapai maka diperlukan upaya atau cara untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam konteks penelitian upaya atau cara tersebut dinamakan metode. Metode yang tepat akan membantu dalam pencapaian tujuan penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Menurut Arikunto (1991: 44) Rancangan penelitian merupakan suatu rencana yang dibuat penelitian sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan. Rancangan dibuat untuk memecahkan masalah, sehingga diperoleh data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian. Terlebih dahulu perlu diketahui sifat dan jenis penelitian, sifat penelitian ini adalah penelitian non partisipan sebab peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh obyek penelitian, melainkan hanya ingin mengetahui apakah volume usaha berpengaruh terhadap perolehan sisa hasil usaha .

Berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka jenis penelitian ini adalah kuantitatif yaitu data yang diukur secara langsung atau dinilai dengan angka. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data tentang perolehan hasil usaha dan volume usaha pada 32 KP-RI di Kotatif Jember pada tahun 2000.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian perbedaan pendapat dan adanya salah tafsir tentang judul penelitian ini maka perlu dipaparkan definisi operasional yang berkaitan langsung dengan variabel yang akan diteliti, dalam penelitian ini variabel penelitian terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas yang terdiri dari variabel volume usaha dan variabel terikat yaitu perolehan sisa hasil usaha

- a. Volume usaha (X) adalah jumlah usaha yang yang dicapai oleh KP-RI se Kotatiff Jember tahun 2000 ditinjau dari jumlah seluruh pendapatan usaha sebelum dikurangi dengan pajak pada tahun 2000.
- B. Sisa Hasil Usaha (Y) adalah pendapatan yang diperoleh koperasi pada tahun 2000 dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk didalamnya pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

3.3 Metode penentuan daerah penelitian

Dalam menentukan daerah penelitian, metode yang digunakan adalah metode purposive yaitu penentuan daerah penelitian yang secara sengaja dengan mempertimbangkan penghematan dana, tenaga serta waktu. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data-data yang dipergunakan guna menjawab permasalahan yang ditetapkan. Daerah penelitian yang ditetapkan adalah KP-RI dikecamatan kota Jember yang meliputi yang berjumlah 51 KP-RI.

3.3.1 Jumlah populasi

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah KP-RI Se-Kotatiff jember yang berjumlah 51 KP-RI. Dengan perincian 43 dari jumlah KP-RI tersebut dikelola oleh dinas non kependidikan dan 8 dari jumlah KP-RI dikelola oleh dinas pendidikan. Berdasarkan data yang diperoleh, dari ke-51 KP-RI dikotatif jember 19 KP-RI dinyatakan tidak aktif sejak Desember 1999. Dengan demikian jumlah populasi yang tersisa adalah 32 KP-RI. Dari ke 32 KP-RI sekecamatan kota jember tersebut dijadikan sebagai responden penelitian.

3.4 Metode pengumpulan data

Baik buruknya suatu penelitian tergantung pada teknik-teknik pengumpulan datanya. Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat, dan reliabel. Penentuan metode pengumpulan data akan berpengaruh terhadap keberhasilan penelitian, khususnya dalam pengambilan keputusan sebagai langkah final, sebagaimana yang dikemukakan oleh Hadi (1993: 89) bahwa untuk memperoleh data seperti yang dimaksudkan pekerjaan research menggunakan teknik-teknik, prosedur-prosedur, alat-alat, serta kegiatan-kegiatan yang dependeble yang dapat diandalkan. Adapun tekknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi

3.4.1 Observasi

Metode Observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang lokasi KP-RI dikotatif Jember serta untuk memperoleh data tentang jenis usaha yang kelola oleh KP-RI tersebut.

3.4.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang berasal dari surat-surat atau berkas-berkas tertulis yang ada ditempat penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh data mengenai biaya usaha, hasil usaha, perluasan volume usaha, dan peta lokasi, struktur organisasi koperasi.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini semuanya adalah data sekunder yang berasal dari KP-RI sekecamatan kota Jember yang berupa laporan perhitungan hasil usaha yang dilaporkan secara periodik (satu tahun buku) dan data yang berasal dari luar koperasi.

3.5 Metode Analisis Data.

Teknik analisis data yaitu alat analisis yang berupa rumus - rumus yang digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang menjawab permasalahan yang diteliti.

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul selanjutnya diadakan pengolahan data. Metode analisis data dipakai untuk menguji kebenaran terhadap hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dengan cara statistik.

3.5.1 Analisa Regresi

Adapun cara untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara Volume usaha (X) terhadap perolehan hasil usaha (Y) adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana untuk persamaan

garis regresi yang mempunyai satu variabel independen. Persamaan garis regresinya adalah:

(Sudjana , 1996 : 347)

$$\hat{Y} = a_0 + a_1X_1 + e_i$$

Dimana:

\hat{Y} = Sisa Hasil Usaha

a_0, a_1 = koefisien

X = volume usaha

e_i = Estimasi

3.4.2 uji-F

Untuk mengetahui berapa besar faktor volume usaha tersebut berpengaruh terhadap perolehan sisa hasil usaha maka digunakan uji - f dengan rumus (Sudjana , 1996:355)

$$F\text{-hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana:

R^2 = Jumlah kuadrat regresi

K = Dk pembilang

$1-R^2$ = Jumlah kuadrat residu

$n-k-1$ = dk penyebut

Kesimpulannya :

Jika $F\text{-Hitung} > F$ tabel, maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan X terhadap Y .

Jika $F\text{-Hitung} < F\text{-Tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada pengaruh X terhadap Y .



V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didukung oleh hasil analisis data tentang pengaruh volume usaha terhadap perolehan hasil usaha pada KP-RI sekotatif Jember tahun 2000, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antar volume usaha dengan perolehan sisa hasil usaha, hal ini terbukti nilai F_{hit} sebesar 101,545 lebih besar dari 4,17 dengan derajat kebebasan 30, pada taraf signifikansi 5%. Perhitungan ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya volume usaha yang dijalankan oleh koperasi maka perolehan sisa hasil usaha akan meningkat searah dengan peningkatan sisa hasil usaha.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka penulis dapat menyarankan kepada KP-RI sekotatif Jember dengan meningkatnya volume usaha yang dijalankan oleh koperasi maka peningkatan sisa hasil usaha dapat terrealisasi. Peningkatan SHU ini juga harus dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan anggota, peningkatan pemenuhan kebutuhan anggota secara berimbang dengan memberikan kemudahan-kemudahan dalam memperoleh barang kebutuhan anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1993 *prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*, Jakarta, Rineka Cipta
- Baswir, Refrisond, 1997, *Koperasi Indonesia*, BPFE UGM, Yogyakarta
- Dawan, Raharjo, 1988, *Koperasi di Indonesia Sulit berkembang*, Suara Merdeka, Semarang.
- Fauquet, 1998, *The-Co-operatif Sector, Co-operatif Union*, terjemahan Ninik Widiyanti, Ltd. Manchester.
- Hadi, Sutrisno 1987, *Metodologi Research Jilid II*, Yogyakarta, Audi Offset
- Hendrojogi, 1997, *Koperasi-asas, teori dan Praktek*, Raja Grafindo perkasa, Jakarta
- Husaini usman, 1992, *Metodologi penelitian sosial*, Bumi aksara, Jakarta
- Ibnoe Soedjono, 1991, *Organisasi dan Usaha Koperasi*, IKP-RI, Jakarta
- Mulyadi, 1999, *Akuntansi Biaya*, Aditya Media, Yogyakarta
- Ninik Widiyanti, 1998, *Koperasi Dan Perekonomian Indonesia*, Rineka Cipta, Jakarta
- Pandji Anargo, 1999, *Dinamika Koperasi*, Rineka Cipta, Jakarta
- Rikhana wati, Eko, 1996 *Pengaruh kegiatan usaha terhadap kesejahteraan anggota pada KP-RI Dharma Kecamatan tambakrejo, kabupaten Bojonegoro tahun 1996*, FKIP UNEJ.
- Soemitro Djoyohadikusumo 1986, *peran koperasi meningkatkan kesejahteraan anggota*, Warta Koperasi, IKP-RI Jakarta
- Sudjana, 1996, *Metoda Statistika*, Tarsito, Bandung

- Sugiastik, Merry 1998, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya partisipasi anggota KUD Sumber Pulung Desa Kepulungan kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan 1998*, FKIP UNEJ
- Sumarna F. Abdurahman, 1988, *Koperasi di Indonesia masih hadapan hambatan Struktural*, Suara Merdeka Semarang
- Thoby Muthis 1992, *Pengembangan Koperasi*, Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Umar. H. M. Saleh, 2000 *Analisis pengaruh Faktor Permodalan terhadap Perrkembangan Sisa Hasil Usaha Pada KUD Mandiri di Kabupaten Jember*, Departemen Pendidikan Nasional Universitas Jember, Jember
- Undang-undang No 25/ 1992, *tentang Perkoperasian*, Departemen Koperasi, Jakarta.
- Undang - Undang Dasar 1945, pasal 33 ayat 1, 1997, Jakarta.

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	PERMASALAHAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Pengaruh volume usaha terhadap perolehan sisa hasil usaha pada KP-RI se Kotatif Jember tahun 2000.	1. Adakah pengaruh volume usaha terhadap perolehan sisa hasil usaha pada KP-RI se Kotatif Jember tahun 2000	1. Volume Usaha (X ₂) 2. Sisa Hasil Usaha (Y)	1. Jumlah pendapatan 1. Nilai nominal SHU	KP-RI se Kotatif Jember sejumlah 32 KP-RI	1. Penentuan daerah penelitian ditentukan secara purposive dengan menetapkan KP-RI se-Kotatif Jember sebagai tempat penelitian 2. Metode pengumpulan data ◆ Observasi ◆ Dokumentasi 3. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana $\hat{y} = a_0 + a_1X_1 + e_i$ 4. F-hit = $\frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$	Diduga ada pengaruh yang signifikan dari volume usaha terhadap perolehan sisa hasil usaha pada KP-RI se Kotatif Jember Tahun 2000.

TUNTUNAN PENELITIAN

I. Tuntunan Dokumentasi

No urut	Data yang diraih	Nama Dokumen
1	2	3
1.	Jumlah pendapatan kotor tahun 2000	Laporan Rugi Laba
2.	SHU tahun 2000	Laporan Rugi Laba
3.	Sejarah singkat KP-RI	Laporan pertanggung jawaban pengurus

II. Tuntunan Observasi

No urut	Data yang diraih	Hasil
1	2	3
1.	Lokasi KP-RI	Lokasi KP-RI
2.	Jenis usaha KP-RI	Jenis usaha KP-RI

	X1	X2	Y
1	12.028.300	2.679.900	9.348.400
2	25.100.154	7.304.133	17.796.021
3	14.166.425	3.492.000	10.674.425
4	57.559.079	32.492.264	25.291.815
5	40.696.690	15.818.750	24.877.940
6	362.304.147	83.349.223	278.954.923
7	224.129.300	134.879.044	89.150.256
8	126.129.662	76.156.715	49.972.947
9	43.138.330	25.443.664	17.694.666
10	9.907.582	1.694.500	8.213.085
11	151.414.653	117.582.159	33.832.494
12	50.536.260	35.206.175	15.330.685
13	576.519.190	213.002.281	363.516.909
14	881.257.260	799.527.817	81.729.443
15	135.332.050	95.020.777	40.311.273
16	926.126.503	472.383.914	453.742.589
17	85.479.850	43.048.121	42.431.729
18	97.403.209	76.046.104	21.357.105
19	152.804.103	74.008.105	78.795.998
20	736.739.808	613.727.808	123.012.000
21	49.871.700	33.371.700	16.500.000
22	8.999.567	1.832.020	7.167.547
23	182.537.253	99.422.227	83.115.026
24	46.528.852	40.565.047	5.963.805
25	28.012.612	14.580.000	13.432.612
26	155.631.289	133.258.046	22.373.243
27	12.656.550	2.852.310	9.804.240
28	97.245.282	67.454.406	29.790.876
29	24.236.224	9.787.591	14.448.633
30	108.965.435	37.717.200	71.248.735
31	37.902.568	16.456.323	21.446.245
32	38.915.695	16.456.323	2.245.672



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER

Digital Repository Universitas Jember

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegulboto Kotak Pos. 162 Telp./ Fax (0331) 334988 Jember 68121

6 JUL 2001

Nomor : 0 662 /J25.1.5/PL5/2001

Lampiran : Proposal
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Sdr. Ketua KPRI
.....Kabupaten Jember....
di -
.....Jember.....

Dengan ini Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan, bahwa Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Tri Wahyu Wilujeng

Nim : 970210301222

Program/Jurusan : P. Ekonomi IPS

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, maka mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul :

Faktor-faktor yang mempengaruhi Perolehan Sisa Hasil Usaha
KPRI Di Kotatatif Jember

Pada lembaga yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami mohon dengan hormat saudara berkenan dan sekaligus kami mohon bantuan informasinya.

Atas perkenan dan perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

an. Dekan
Pembantu Dekan I,

Drs. Misno A. Latip, MPd
Nip: 100 937 191





PUSAT KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA
Digital Repository Universitas Jember
KABUPATEN JEMBER

Badan Hukum : No. 517 B / BH / II / 12 - 67 Tanggal : 22 - 12 - 1995
Jln. Mastrip No. 6 Telp. & Fax. 0331 - 333554 Jember - 68121

Nomor ; 074/22/12/074/S/2001

Lampiran ; -

Perihal ; Selesai Penelitian

Kepada;

Yth. Sdr. Dekan FKSR

Universitas Jember

di

Jember

Dengan ini menerangkan bahwa saudara yang tersebut dibawah ini;

Nama ; Tri Wahyu Wilujeng

Nim ; 970210301222

Jurusan ; P. Ekonomi / IPS

telah menyelesaikan penelitian yang bertempat di Kantor kami.

Kemudian kami tidak lupa mengucapkan terima kasih, atas kepercayaan saudara terhadap kantor kami.

Jember, 27 September 2001

Kepala Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Jember
Sekretaris II,
PKPRI
WRS. Masan Panti
Edy Sedarso S.P.

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : TRI WAHYU WILUJENG.
 Angkatan : 990210301222 / 1999.
 Jurusan/Program Studi : IPS / P. EKONOMI
 Skripsi : FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
 PEROLEHAN HASIL USAHA PADA K.P. - P.J.
 SEKECAMATAN KOTA JEMBER TAHUN 2000.
 Pembimbing I : Dra. Umar Hms. Msi
 Pembimbing II : Dra. Sri Wahyuni, Msi.

REKORD KONSULTASI

Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
15 - 4 - '01	Penulis Bab I	
24 - 4 - '01	MATERIK	
16 - 5 - '01	PROPOSAL.	
22 - 5 - '01.	Proposal.	
25 - 5 - '01.	Proposal.	
27 - 5 - '01.	Proposal.	
3 - 9 - '01.	Bab I, II, III	
12 - 9 - '01.	Bab IV.	
17 - 9 - '01.	Bab IV.	
18 - 9 - '01.	Bab IV	
26 - 9 - '01.	Bab V.	
27 - 9 - '01.	Bab V.	

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

nama : TRI WAHYU. WILUJENG.
 No/Angkatan : 090210301222 /1997.
 Jurusan/Program Studi : IPS / P. EKONOMI.
 Judul Skripsi : FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENYARUHI PEROLEHAN
 HAKIL USAHA PADA KP-RT SEKECAMATAN
 KOTA JEMBER TAHUN. 2000.
 Pembimbing I : Drs. Umar. Hms. Ms
 Pembimbing II : Dra. Sri Wahyuni. Ms

REKORD KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
	2 Mei 2001.	Variabel, Indikator dan Sumber data.	[Signature]
	2 Juni 2001.	Proposal.	[Signature]
	4 Juni 2001.	Proposal.	[Signature]
	7 Juni 2001.	Proposal.	[Signature]
	6 Agustus 2001.	Proposal.	[Signature]
	11 Agustus 2001.	Bab I, II, III	
	18 Sept 01.	Bab IV.	
	19 Sept 01.	Bab IV.	
	27 Sept 01.	Bab V.	

- REKORD : 1 Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
 2 Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi